

KECURANGAN AKUNTANSI: PERSPEKTIF PENENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, KETAATAN ATURAN DAN ASIMETRI INFORMASI DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Sana Sholihah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan, Bandung

Email: sana@stiepas.ac.id

Abstract

Fraud in accounting reporting is one of the factors that need to consider in presenting quality financial reports. Based on the existing phenomena, this study investigates accounting fraud that is suspected to be influenced by Good Corporate Governance (GCG), compliance with accounting rules to present financial reports and information asymmetry, and internal control. Testing the hypotheses secondary data from BUMN listed on the Jakarta Stock Exchange is used to test the allegations. Testing the hypothesis proposed using a quantitative approach with a sample of 20 BUMNs listed on the Jakarta Stock Exchange. The calculation results show that all the proposed hypotheses are empirically proven. This condition indicates that accounting fraud to be influenced by Good Corporate Governance (GCG), adherence to accounting rules for the presentation of financial statements and information asymmetry, and internal control.

Keywords: good corporate governance, compliance with accounting rules for the presentation of financial statements, information asymmetry, accounting fraud, internal control.

Abstrak

Kecurangan dalam pelaporan akuntansi merupakan salah satu factor yang perlu diperhatikan dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Berdasarkan pada fenomena yang ada maka penelitian ini menginvestigasi kecurangan akuntansi yang diduga dipengaruhi oleh Good Corporate Governance (GCG), ketaatan aturan akuntansi penyajian laporan keuangan dan asimetri informasi serta pengendalian internal. Untuk menguji dugaan yang diajukan maka data sekunder dari BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta digunakan untuk menguji dugaan tersebut. Pengujian hipotesis yang diajukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sample data BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebanyak 20 BUMN. Hasil perhitungannya menunjukkan semua hipotesis yang diajukan terbukti secara empiric. Hal ini mengindikasikan bahwa kecurangan akuntansi diduga dipengaruhi oleh Good Corporate Governance (GCG), ketaatan aturan akuntansi penyajian laporan keuangan dan asimetri informasi serta pengendalian internal.

Kata kunci: penerapan GCG, ketaatan aturan akuntansi penyajian laporan keuangan, asimetri informasi, kecurangan akuntansi, pengendalian internal.